

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini terdeteksi adanya kontaminasi bakteri patogen dalam es balok yang dijual di pasar tradisional Bandar Lampung. Hal ini mengindikasikan terjadi pencemaran biologis dan menjadi dasar bahwa es balok yang dijual di Bandar Lampung berkualitas buruk serta dapat membahayakan masyarakat sebagai pengguna.

### **B. Saran**

1. Dilakukan sosialisasi pada pedagang es balok dan pabrik es balok di Bandar Lampung untuk senantiasa menjaga kualitas es balok yang dijual dan diproduksi supaya aman bagi konsumen dengan cara senantiasa menjaga kebersihan.
2. Perlu penelitian lebih lanjut terhadap kandungan bakteri dalam es batu atau es balok yang ada di pasar-pasar tradisional Bandar Lampung agar semakin memperbarui data mengenai pencemaran mikrobiologi dalam es balok di Bandar Lampung.
- 3.

Untuk para peneliti lain, disarankan untuk menambah identifikasi bakteri selain golongan gram negatif dan *Escherichia coli*, perlu diperhatikan adanya kontaminasi mikroorganisme dari golongan gram positif lainnya.

4. Perlunya menjaga kebersihan di lingkungan sekitar depot es balok agar mengurangi kemungkinan terjadi pencemaran mikroorganisme.
5. Menjaga kebersihan diri saat mengolah atau memperlakukan es balok agar mencegah terjadinya kontaminasi mikroorganisme dari tangan ke es balok tersebut.
6. Memasak dengan benar dan bahan-bahan yang didinginkan menggunakan es balok dari depot es di pasar sebagai langkah untuk mematikan mikroorganisme.
7. Diperlukan tindakan dari instansi terkait untuk meneliti es balok dan keadaan depot es balok yang kurang memperhatikan segi higienitas dalam mengolah dan memperlakukan es balok serta pabrik-pabrik es balok yang tidak memenuhi syarat dari KEPMENKES RI No.492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan dan Kualitas Air untuk Konsumsi dalam memproduksi es balok.